

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

Dalam laman ini, membahas tentang langkah-langkah metodologi dan perancangan karya yang digunakan dalam menyelesaikan karya.

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode pengolahan data kuantitatif (angka) dengan metode statistik inferensial. Penelitian kualitatif merujuk pada penalaran baik secara tekstual maupun secara visual.

Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif akan digunakan dalam pengumpulan data yang akan diproses lebih lanjut untuk diolah. Dari olahan data akan memunculkan perancangan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu teknik memperoleh data dan informasi mengenai masalah dasar-dasar desain atau masalah objek yang diteliti. Dalam teknik pengumpulloan data dilakukan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dan informasi dengan cara mempelajari dan menelaah sumber-sumber berupa buku, materi kuliah,

internet dan dari beberapa sumber yang ada referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam tahap ini dilakukan penelitian langsung mengenai semua hal yang berhubungan dengan pembuatan Desain Piagam Penghargaan.

2. Wawancara

Kegunaan metode wawancara adalah agar penulis mengetahui lingkup lingkungan kerja dan mengetahui bagaimana yang diminta dari project leader tentang pembuatan desain piagam tersebut. Dalam tahap ini dilakukan tanya jawab kepada berbagai pihak yang terkait yaitu Desainer kepada pihak terkait. Berikut adalah beberapa hasil wawancara:

- a. Membuat sebuah konsep desain agar terkonsep dalam pembuatan desain branding yang efektif dan menarik.
- b. Mendapatkan informasi content apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan desain branding.
- c. Mendapatkan referensi desain sehingga mampu menerapkan sebuah standart dalam pencapaian desain branding tersebut
- d. Menetapkan deadline serta membuat desain branding sesuai standart sehingga mampu menghasilkan desain yang lebih dari standart, berkualitas, dan efektif.

3.3 Analisa Data

Analisa data dilakukan agar data dan informasi yang terkumpul bisa ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Dalam laporan Kerja Praktik ini, dilakukan beberapa tahap. Pertama reduksi data, yaitu melakukan pemilihan terhadap hal-hal yang berhubungan proses pembuatan desain branding restoran BAKSO AT. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data seperti referensi desain branding yang meliputi desain logo, menu utama, hiasan dinding, dan banner depan, kemudian konten yang terdapat dalam desain branding ini. Kemudian data yang dianggap penting dan menunjang penelitian dikumpulkan, lalu membuang data-data yang tidak diperlukan.

Kedua, dalam tahap ini diikuti oleh pengumpulan data dan informasi dari observasi dan wawancara kepada pihak terkait untuk mendapatkan desain yang pas dan berkualitas.

Tahap yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan sebagai pendukung dalam pembuatan desain branding. Kemudian data yang telah melalui berbagai tahap tersebut dipelajari dan dipahami kembali. Dari data-data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembuatan desain Branding ini akan menampilkan informasi yang jelas dan dimengerti oleh desainer.

3.4 Pembuatan Desain Branding Restoran BAKSO AT

Dalam tahap pembuatan desain branding ini ada 3 tahapan, yaitu: tahap pra produksi, tahap produksi kemudian yang terakhir adalah tahap pasca produksi. Dalam

pembuatan desain piagam penghargaan menggunakan *software Adobe Photoshop CS3*, berikut adalah uraian tahap-tahapan pembuatan desain branding restoran BAKSO AT.

3.4.1 Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi, dilakukan diskusi dengan klien agar memahami maksud dan konsep yang diinginkan oleh klien agar desain yang akan dibuat nanti sesuai dengan tema dan dapat mencitrakan dari produk (klien) tersebut. Kemudian diberikan gambaran secara umum yaitu gambar yang akan dibuat agar klien memiliki gambaran dari desain yang akan dibuat yang sebelumnya sudah dibahas dan diskusikan untuk mengambil keputusan.

Dalam tahap pra produksi, dilakukan diskusi dengan pihak pemilik restoran BAKSO AT agar desain branding yang dibuat nanti dapat mencitrakan dari restoran tersebut. Kemudian memberikan gambaran secara umum dari konsep yang diusulkan untuk desain branding yang akan dibuat agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak restoran BAKSO AT serta menunjukkan beberapa contoh lain dari bentuk desain sebelumnya. Hasil dari diskusi menghasilkan:

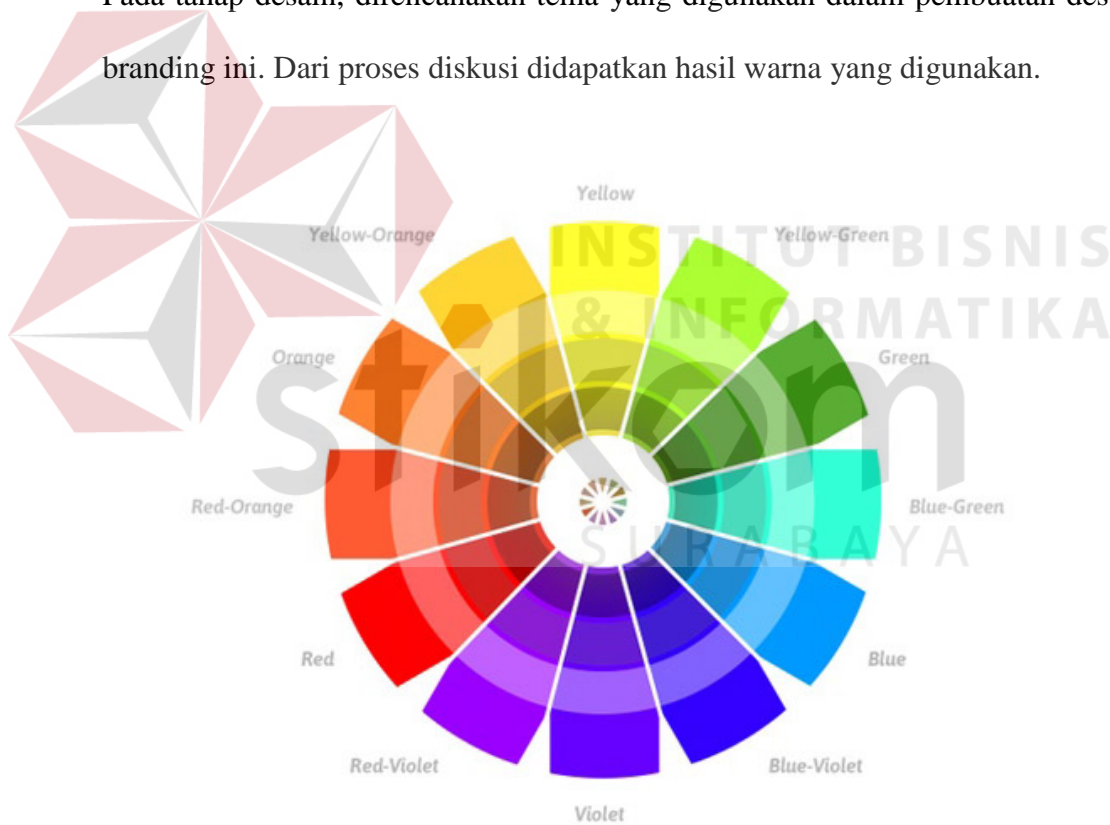
1. Konsep

Pada konsep ini direncanakan beberapa desain dan konten apa saja yang di masukkan kelamnya agar cocok dengan yang diinginkan, agar mendapatkan desain yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan. Pemilihan warna dan tekstur bentuk garis dan font juga mempengaruhi desain yang ada di dalamnya,

dan konsep yang akan di gunakan dalam konsep desain branding dari BAKSO AT adalah berwarna hijau, mempunyai logo karakter yang dijadikan maskot bagi restorannya, dengan desain yang berwarna hijau, pihak restoran BAKSO AT ingin menjadikan restorannya, menjadi restoran yang sehat dengan jargonnya adalah “*Healthy Choice*”.

2. Warna

Pada tahap desain, direncanakan tema yang digunakan dalam pembuatan desain branding ini. Dari proses diskusi didapatkan hasil warna yang digunakan.



Gambar 3.1 Roda Warna
(Sumber: tambahilmu.com)

Dari pemilihan warna yang ada dan beragam, dan dikoreksi dan direvisi oleh klien maka terciptalah warna-warna yang diinginkan dan diaplikasikan ke dalam desain branding.



Gambar 3.2 Konsep Warna Desain Branding BAKSO AT
(Sumber: Olahan Penulis)

3. Konten

hasil dari diskusi juga menghasilkan informasi apa saja yang akan dimasukkan sebagai konten desain logo, menu utama, hiasan interior dan banner. Konten yang akan dimuat dalam desain logo, menu utama, hiasan interior dan banner yaitu adanya Produk restoran BAKSO AT, Kontak atau nomor telepon pemilik, dan menu plus harga dari produk restoran BAKSO AT.

3.4.2 Produksi

Setelah proses pra produksi dilakukan maka tahap selanjutnya adalah proses produksi. Agar sebuah desain tersebut dapat mencapai maksud yang diinginkan klien. Dan ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut:

1. Desain

Bagian terpenting dalam sebuah tahap produksi adalah membuat desain. Dalam pembuatan tujuan dan sasaran harus jelas karena dengan tujuan tersebut maka

tahapan produksi akan berjalan dengan lancar. Langkah pertama yang dilakukan dalam proses desain adalah membuat background awal, latar belakang harus terlihat jelas namun tidak menghalangi konten atau tulisan yang ada dalam desain tersebut. Penulis telah membuat beberapa desain alternatif, sehingga pemilik perusahaan dapat memilih salah satu dari alternatif desain tersebut. Gambar berikut ini adalah desain logo yang telah peneliti hasilkan.



Gambar 3.3 Desain Alternatif Logo BAKSO AT
(Sumber: Olahan Peneliti)

Gambar 3.3 merupakan desain yang dibuat dengan berbagai alternatif yang dibuat oleh penulis untuk restoran BAKSO AT, selain desain logo gambar 3.4 dan 3.5 berikut ini adalah desain banner restoran BAKSO AT



Gambar 3.4 Desain banner depan restoran BAKSO AT
(Sumber: Oleh peneliti)

Gambar 3.4 merupakan hasil desain banner depan restoran, desain banner dengan warna pokok hijau dan ada gambar di samping kanan gambar sebagai ilustrasi bahwa itu adalah restoran BAKSO AT dengan mengangkat konsep “*healthy choice*”.



Gambar 3.5 Desain Alternatif 2 Banner Depan REstoran BAKSO AT
(Sumber: Oleh peneliti)

Gambar 3.5 ini merupakan hasil desain dari desain sebelumnya (gambar 3.4), pada desain ini tetap dengan warna hijau, tetapi bentuk garisnya menggunakan desain garis lengkung, dengan pola ilustrasi gambar bundar diberikan *outline* hijau.

Selain desain banner untuk depan restoran, ada juga desain hiasan interior dan menu untuk didalam ruangan restoran, berikut adalah gambar 3.6 tentang desain hiasan interior dan menu.



Gambar 3.6 Desain hiasan interior dan menu utama
(Sumber: Oleh peneliti)

Gambar 3.6 ini merupakan hasil desain hiasan interior dan menu utama, desain menggunakan warna pokok hijau, dan di desain melengkung dan garis lurus, perpaduan antara persegi panjang dan setengah lingkaran.

3.4.3 Pasca Produksi

Pasca produksi dilakukan setelah proses pra produksi dan produksi dilaksanakan. Setelah kedua proses tersebut dilakukan maka dilakukan asistensi ke pemilik perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil karya tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam proses pembuatan ke *hard copy* atau proses

cetak. Proses tersebut dilakukan oleh pemilik perusahaan. Karena pembuatannya diperlukan dana.

Sebelum proses cetak ada proses asistensi berupa *mock up*, tetapi dalam proses ini tidak berlaku pada desain banner dan desain hiasan interior, tetapi pada logo akan diberikan dalam bentuk *print out*, agar mengetahui warna asli setelah di print, agar pihak klien dapat memberikan revisi di bagian warna ataupun lainnya.

